

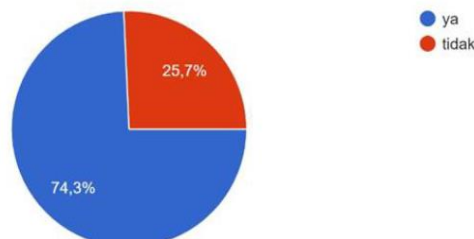
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beragam ide, keyakinan, dan gaya hidup yang berbeda-beda di setiap daerahnya, sehingga memiliki keberagaman akan budaya daerahnya, (Kiswahni, 2022). Namun seiring berkembangnya zaman, budaya Indonesia perlahan terlupakan oleh generasi muda akibat pengaruh perkembangan teknologi dan masuknya budaya luar, (Gultom, 2021). Perkembangan teknologi dan arus informasi yang berkembang semakin cepat memberikan dampak yang signifikan terhadap budaya lokal, (Negara, 2024).

Apakah menurut anda dengan adanya pengaruh budaya asing dapat menggantikan keanekaragaman yang ada di Indonesia
35 jawaban



Gambar 1.1 Hasil jajak pendapat pengaruh budaya asing (Kiswahni, 2022)

Melalui penelitian yang telah dilakukan oleh Kiswahni (2022), sekitar 74,3% masyarakat merasa bahwa pengaruh masuknya budaya asing akibat perkembangan teknologi dapat menggantikan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia sehingga dapat mengancam kelestarian budaya daerah Indonesia. Generasi muda sekarang cenderung tertarik dengan budaya luar yang diakses melalui gawai. Mereka merasa budaya luar cenderung lebih menarik dibandingkan dengan budaya Indonesia yang terlihat membosankan. Berdasarkan fenomena tersebut, hal ini merupakan masalah yang harus diperhatikan untuk tetap menjaga dan melestarikan kebudayaan Indonesia. Indonesia harus memanfaatkan teknologi untuk kegiatan yang bermanfaat dan positif bagi negara, seperti mengenalkan keberagaman budaya daerah melalui teknologi, (Paramitha et al., 2021). Oleh karena itu, tim proyek penulis melakukan analisis dan menawarkan sebuah solusi berdasarkan permasalahan tersebut yaitu membuat aplikasi Explore Indonesia. Aplikasi ini merupakan aplikasi belajar bahasa dan budaya daerah berbasis *mobile*,

yang bertujuan untuk mengenalkan kembali budaya dan bahasa daerah-daerah di Indonesia beserta keunikannya secara interaktif dan intuitif, serta dapat diakses dengan mudah oleh pengguna.

Untuk mendukung fungsionalitas aplikasi Explore Indonesia, diperlukan perancangan REST API sebagai perantara antara aplikasi *mobile* dengan server, dengan mematuhi protokol jaringan HTTP, (Setiawan, 2021). Selain itu, diperlukan perancangan sistem komputasi awan (*cloud computing*) dengan menggunakan layanan Google Cloud Platform (GCP) yang menyediakan sumber daya komputasi berdasarkan permintaan (*on-demand*) sehingga aplikasi dapat diakses oleh seluruh pengguna, (Vergadia, 2022). Perancangan manajemen API dan integrasi komputasi awan telah menjadi komponen yang penting di perkembangan teknologi modern saat ini untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja sistem teknologi informasi, (Zein Samira et al., 2024). Melalui adanya integrasi sistem komputasi awan memungkinkan kinerja sistem yang optimal, skalabilitas yang tinggi, dan aksesibilitas data yang lebih baik.

Oleh karena itu, tujuan utama dari kegiatan PKL ini yaitu menerapkan REST API sebagai komponen *back-end* berbasis *cloud* menggunakan layanan Google Cloud Platform untuk aplikasi Explore Indonesia. Melalui kegiatan proyek ini, diharapkan dapat menerapkan pemahaman pembelajaran *cloud computing* dengan baik dan merupakan kontribusi nyata dalam memecahkan permasalahan dalam melestarikan keberagaman budaya daerah Indonesia melalui pendekatan teknologi yang modern.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dirumuskan masalah yang menjadi topik PKL (Praktek Kerja Lapangan) yaitu “Bagaimana penerapan REST API untuk aplikasi Explore Indonesia berbasis *cloud* di Yayasan Dicoding Indonesia?”.

1.3 Batasan Masalah

Pada pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini terdapat beberapa batasan masalah, antara lain:

1. Penerapan REST API untuk aplikasi Explore Indonesia berbasis *cloud* di Yayasan Dicoding Indonesia.
2. Aplikasi ini hanya digunakan dalam jangka waktu terbatas dan merupakan hasil proyek *capstone* pada program Bangkit Academy 2024 Batch 2 di Yayasan Dicoding Indonesia.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini yaitu menerapkan REST API yang dapat digunakan untuk aplikasi Explore Indonesia berbasis *cloud* sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang diperlukan.

1.5 Manfaat

Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Yayasan Dicoding Indonesia yaitu menerapkan REST API untuk aplikasi “Explore Indonesia” berbasis *cloud* yang memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Integrasi REST API sebagai penghubung antara layanan memudahkan pengelolaan dan proses pengembangan yang cepat dan efisien.
2. Adanya sistem berbasis *cloud* memudahkan sistem untuk mengelola data dan API dengan skalabilitas yang tinggi, dan mengoptimalkan *deployment* serta integrasi layanan yang efisien.
3. Penerapan pipeline CI/CD memudahkan proses pengembangan aplikasi secara efisien melalui otomatisasi deployment aplikasi.